

PENGARUH PEMBIAYAAN MODAL KERJA DENGAN AKAD
MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH
PERIODE 2016-2019
(STUDI KASUS PADA BANK MUAMALAT INDONESIA, BANK MEGA
SYARIAH, BANK BCA SYARIAH)

Wahyu

Mahasiswa FEBI Institut Agama Islam Negeri Bone

E-mail : wahyurnr14@gmail.com

Sari Utami

Institut Agama Islam Negeri Bone

E-mail : sary_utm@yahoo.co.id

ABSTRACT

Sharia financial performance is currently quite good. The higher the profit obtained by Islamic Banking, the better the performance of the bank. One way of Islamic banks in an effort to increase profit (profit) is to increase the source of fund income. The increase in sources of funds carried out by Islamic banks is by raising funds in the form of demand deposits, savings, deposits and channeling funds in the form of financing. This study discusses Islamic financial performance in the aspect of fund distribution, profitability is offered by using the ROA indicator, taken from working capital gains with Musyarakah contracts at three Islamic banks from 2016 to 2019. The approach used in this study discusses financial performance. The data used in this study is secondary data. This secondary data is obtained through the financial statements of Islamic Commercial Banks. The data required is the amount of Musyarakah financing, total profit sharing financing, net income and total assets. The data collection technique used in this research is documentation. The documentation used is in the form of financial statements of Islamic Commercial Banks consisting of three banks, namely Bank Muamalat Indonesia, Bank MEGA Syariah and Bank BCA Syariah through the website of the Financial Services Authority (OJK). The proposed variables have an effect on Profitability in Islamic Commercial Banks, namely: Is Working Capital Financing with Musyarakah (X) contracts. It turns out that it is not proven on the profitability of Islamic Commercial Banks (Y) in the long term, meaning that the hypothesis proposed on this matter is not proven. This means that in the long term Working Capital Financing with Musyarakah contracts does not affect the profitability of Islamic Commercial Banks (Bank Muamalat Indonesia, Bank MEGA Syariah, Bank BCA Syariah). However, in the short term it has the potential to be proven, meaning that in the short term Working Capital Financing with Musyarakah contracts has the potential to affect the profitability of Islamic Commercial Banks (Bank Muamalat Indonesia, Bank MEGA Syariah, Bank BCA Syariah).

Keywords: *Islamic Bank, Islamic Financial Performance, Profitability.*

PENDAHULUAN

Perbankan syariah di Indonesia saat ini menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Seiring dengan peningkatan laba yang diperoleh perbankan Syariah. Menurut data Perbankan Syariah yang diakses melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat perkembangan laba Perbankan Syariah pada tahun 2020 laba yang diperoleh sebesar 5.087 miliar sedangkan pada bulan Maret tahun 2021 Perbankan Syariah mengalami peningkatan laba yang mencapai 7.329 miliar. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan syariah saat ini cukup baik. Semakin tinggi laba yang diperoleh Perbankan Syariah menunjukkan bahwa semakin baik pula kinerja bank tersebut. Salah satu cara bank Syariah dalam usaha peningkatan perolehan keuntungan (laba) adalah dengan meningkatkan sumber pendapatan dana. Peningkatan sumber dana yang dilakukan oleh bank Syariah adalah dengan cara penghimpunan dana dalam bentuk giro, tabungan, deposito dan penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan. Pendapatan yang diperoleh oleh lembaga keuangan sebagian besar bersumber dari penyaluran pembiayaan. Berdasarkan statistic Perbankan Syariah yang terdapat di Otoritas Jasa keuangan (OJK) tahun 2021 bulan maret, pembiayaan berdasarkan prinsip syariah mencapat 248.550 miliar atau sekitar 39,21%.

Sejauh ini penelitian tentang kinerja keuangan Islam sudah banyak dilakukan. Jika dilihat dari aspek penyaluran dana melalui pembiayaan yang diukur dengan profitabilitas menggunakan indikator antara ROE, ROA dan ROI seperti yang dilakukan oleh Rezki Patlan Muzakkir (2020: 12), Desi Rahmawati (2018: 68), Dian Permata Sari (2018: 97), Muhammad Nur Iskandar (2020: 7), Silvi Rahmayani Hasibuan (2020: 63), Lutfiatun Nafiah (2019: 99-100), Gustin Rima Lamban (2017: 60), Maya Aprilia (2018: 84-85), Nur Mut Mainna (2019: 100-101) dan Retno Kuswidiyawati (2018: 70-71).

Pada penelitian sebelumnya kelihatannya cenderung menggunakan indikator ROE dalam mengukur pembiayaan, meskipun ada yang menggunakan indikator ROA yaitu pada penelitian Retno Kuswidiyawati namun pada penelitian tersebut objeknya hanya menggunakan satu bank dari tahun 2010 sampai dengan 2017 tetapi pada penelitian kami menggunakan tiga bank dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019. Oleh karena itu, penelitian ini dalam membahas mengenai kinerja keuangan Islam dalam aspek penyaluran dana ditawarkan profitabilitas dengan menggunakan indikator ROA, diambil dari keuntungan Modal Kerja dengan akad Musyarakah pada tiga Bank Syariah dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019.

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam membahas kinerja keuangan yaitu dengan menggunakan pendekatan keuangan islam. Pendekatan keuangan Islam berfokus pada laporan keuangan Perbankan Syariah.

B. Tempat dan Waktu Penjaringan Data

Penelitian ini dilakukan di Bank Umum Syariah yang berfokus pada Bank Muamalat Indonesia, Bank MEGA Syariah dan Bank BCA Syariah. Penelitian dilakukan secara online dengan melalui website Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penelitian dilaksanakan selama lima bulan (*desk study* selama lima belas hari, pencarian data lima belas hari, pengolahan dan analisis data dua bulan, bimbingan dan penulisan skripsi selama dua bulan) dalam tahun 2021.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah yaitu data sekunder. Data sekunder ini diperoleh melalui laporan keuangan Bank Umum Syariah. Data yang dibutuhkan berupa jumlah pembiayaan Musyarakah, total pembiayaan bagi hasil, laba bersih dan total aset.

D. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah instrumen yang digunakan untuk mendapat data-data melalui prasasti, naskah kearsipan data gambar/foto dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan adalah berupa laporan keuangan Bank Umum Syariah yang terdiri dari tiga bank, yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank MEGA Syariah dan Bank BCA Syariah melalui website Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada Bank Muamalat Indonesia, Bank MEGA Syariah, dan Bank BCA Syariah secara perbulan.

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan perolehan laba pembiayaan Modal Kerja bulanan selama 4 periode sejak awal 2016 sampai akhir tahun 2019 yang dipublikasikan pada laporan keuangan.

Daftar Profil Modal Kerja dengan Akad Musyarakah
Bank Umum Syariah Periode 2016-2019

| NO | PERUSAHAAN | TAHUN | BULAN | VARIABEL | |
|----|------------|-------|-----------|-------------------------------------------------------|-------------------------|
| | | | | MODAL KERJA DENGAN AKAD MUSYARAKAH (X) | PROFITABILITAS (ROA) |
| 1 | 1 | 2016 | JANUARI | 0,9487 | 2,8677 |
| 2 | 1 | 2016 | FEBRUARI | 0,9503 | 5,5465 |
| 3 | 1 | 2016 | MARET | 0,9504 | 0,0002 |
| 4 | 1 | 2016 | APRIL | 0,9542 | 0,0003 |
| 5 | 1 | 2016 | MEI | 0,9561 | 0,0006 |
| 6 | 1 | 2016 | JUNI | 0,9586 | 0,0007 |
| 7 | 1 | 2016 | JULI | 0,9603 | 0,0008 |
| 8 | 1 | 2016 | AGUSTUS | 0,961 | 0,0008 |
| 9 | 1 | 2016 | SEPTEMBER | 0,9613 | 0,0099 |
| 10 | 1 | 2016 | OKTOBER | 0,9614 | 0,0009 |
| 11 | 1 | 2016 | NOVEMBER | 0,9603 | 0,001 |
| 12 | 1 | 2016 | DESEMBER | 0,9618 | 0,0021 |
| 13 | 1 | 2017 | JANUARI | 0,9604 | 9,8801 |
| 14 | 1 | 2017 | FEBRUARI | 1,044 | 0,00019 |
| 15 | 1 | 2017 | MARET | 0,957 | 0,0002 |
| 16 | 1 | 2017 | APRIL | 0,9572 | 0,0003 |
| 17 | 1 | 2017 | MEI | 0,9591 | 0,0004 |
| 18 | 1 | 2017 | JUNI | 0,9587 | 0,0007 |
| 19 | 1 | 2017 | JULI | 0,9587 | 0,0007 |
| 20 | 1 | 2017 | AGUSTUS | 0,958 | 0,0007 |
| 21 | 1 | 2017 | SEPTEMBER | 0,9592 | 0,0007 |
| 22 | 1 | 2017 | OKTOBER | 0,9596 | 0,0008 |
| 23 | 1 | 2017 | NOVEMBER | 0,962 | 0,0006 |
| 24 | 1 | 2017 | DESEMBER | 0,9642 | 0,0008 |
| 25 | 1 | 2018 | JANUARI | 0,9648 | 1,3405 |
| 26 | 1 | 2018 | FEBRUARI | 0,9661 | 0,0001 |
| 27 | 1 | 2018 | MARET | 0,9622 | 0,0002 |
| 28 | 1 | 2018 | APRIL | 0,9626 | 0,0004 |
| 29 | 1 | 2018 | MEI | 0,9624 | 0,0005 |
| 30 | 1 | 2018 | JUNI | 0,9689 | 0,0019 |
| 31 | 1 | 2018 | JULI | 0,97 | 0,002 |

| | | | | | |
|----|---|------|-----------|--------|---------|
| 32 | 1 | 2018 | AGUSTUS | 0,9712 | 0,002 |
| 33 | 1 | 2018 | SEPTEMBER | 0,9724 | 0,002 |
| 34 | 1 | 2018 | OKTOBER | 0,9721 | 0,002 |
| 35 | 1 | 2018 | NOVEMBER | 0,9731 | 0,007 |
| 36 | 1 | 2018 | DESEMBER | 0,9742 | 0,0019 |
| 37 | 1 | 2019 | JANUARI | 0,97 | 4,875 |
| 38 | 1 | 2019 | FEBRUARI | 0,9707 | 2,741 |
| 39 | 1 | 2019 | MARET | 0,9707 | 4,364 |
| 40 | 1 | 2019 | APRIL | 0,9711 | 6,449 |
| 41 | 1 | 2019 | MEI | 0,9708 | 7,811 |
| 42 | 1 | 2019 | JUNI | 0,9705 | 9,317 |
| 43 | 1 | 2019 | JULI | 0,9698 | 0,0001 |
| 44 | 1 | 2019 | AGUSTUS | 0,96 | 0,0001 |
| 45 | 1 | 2019 | SEPTEMBER | 0,958 | 0,0001 |
| 46 | 1 | 2019 | OKTOBER | 0,9565 | 0,0001 |
| 47 | 1 | 2019 | NOVEMBER | 0,9578 | 0,0015 |
| 48 | 1 | 2019 | DESEMBER | 0,9494 | 0,0003 |
| 49 | 2 | 2016 | JANUARI | 0,9785 | 0,0093 |
| 50 | 2 | 2016 | FEBRUARI | 0,9938 | 0,0106 |
| 51 | 2 | 2016 | MARET | 0,9944 | 0,0119 |
| 52 | 2 | 2016 | APRIL | 1 | 0,0138 |
| 53 | 2 | 2016 | MEI | 1 | 0,1724 |
| 54 | 2 | 2016 | JUNI | 1 | 0,01602 |
| 55 | 2 | 2016 | JULI | 1 | 0,01678 |
| 56 | 2 | 2016 | AGUSTUS | 1 | 0,0174 |
| 57 | 2 | 2016 | SEPTEMBER | 1 | 0,0188 |
| 58 | 2 | 2016 | OKTOBER | 1 | 0,0208 |
| 59 | 2 | 2016 | NOVEMBER | 1 | 0,0225 |
| 60 | 2 | 2016 | DESEMBER | 1 | 0,0244 |
| 61 | 2 | 2017 | JANUARI | 1 | 0,0013 |
| 62 | 2 | 2017 | FEBRUARI | 1 | 0,0021 |
| 63 | 2 | 2017 | MARET | 1 | 0,0044 |
| 64 | 2 | 2017 | APRIL | 1 | 0,0042 |
| 65 | 2 | 2017 | MEI | 1 | 0,0052 |
| 66 | 2 | 2017 | JUNI | 1 | 0,0058 |
| 67 | 2 | 2017 | JULI | 1 | 0,0069 |
| 68 | 2 | 2017 | AGUSTUS | 1 | 0,0073 |
| 69 | 2 | 2017 | SEPTEMBER | 1 | 0,0085 |
| 70 | 2 | 2017 | OKTOBER | 1 | 0,0091 |
| 71 | 2 | 2017 | NOVEMBER | 1 | 0,01009 |

| | | | | | |
|-----|---|------|-----------|----------|----------|
| 72 | 2 | 2017 | DESEMBER | 1 | 0,0104 |
| 73 | 2 | 2018 | JANUARI | 1 | 0,0023 |
| 74 | 2 | 2018 | FEBRUARI | 1 | 0,00094 |
| 75 | 2 | 2018 | MARET | 1 | 0,00169 |
| 76 | 2 | 2018 | APRIL | 1 | 0,00218 |
| 77 | 2 | 2018 | MEI | 1 | 0,0028 |
| 78 | 2 | 2018 | JUNI | 1 | 0,0036 |
| 79 | 2 | 2018 | JULI | 1 | 0,0039 |
| 80 | 2 | 2018 | AGUSTUS | 1 | 0,0046 |
| 81 | 2 | 2018 | SEPTEMBER | 1 | 0,0054 |
| 82 | 2 | 2018 | OKTOBER | 1 | 0,0058 |
| 83 | 2 | 2018 | NOVEMBER | 1 | 0,0059 |
| 84 | 2 | 2018 | DESEMBER | 1 | 0,0061 |
| 85 | 2 | 2019 | JANUARI | 1 | 0,00011 |
| 86 | 2 | 2019 | FEBRUARI | 1 | 0,00049 |
| 87 | 2 | 2019 | MARET | 1 | 0,0012 |
| 88 | 2 | 2019 | APRIL | 1 | 0,0015 |
| 89 | 2 | 2019 | MEI | 1 | 0,0018 |
| 90 | 2 | 2019 | JUNI | 1 | 0,0022 |
| 91 | 2 | 2019 | JULI | 0,9966 | 0,0028 |
| 92 | 2 | 2019 | AGUSTUS | 0,9966 | 0,0034 |
| 93 | 2 | 2019 | SEPTEMBER | 0,9975 | 0,00404 |
| 94 | 2 | 2019 | OKTOBER | 0,9948 | 0,0047 |
| 95 | 2 | 2019 | NOVEMBER | 0,9941 | 0,0054 |
| 96 | 2 | 2019 | DESEMBER | 0,9114 | 0,0061 |
| 97 | 3 | 2016 | JANUARI | 0,85572 | 0,00042 |
| 98 | 3 | 2016 | FEBRUARI | 0,8546 | 0,00092 |
| 99 | 3 | 2016 | MARET | 0,86396 | 0,00137 |
| 100 | 3 | 2016 | APRIL | 0,86197 | 0,00197 |
| 101 | 3 | 2016 | MEI | 0,84585 | 0,00266 |
| 102 | 3 | 2016 | JUNI | 0,85725 | 0,00383 |
| 103 | 3 | 2016 | JULI | 0,8585 | 0,00465 |
| 104 | 3 | 2016 | AGUSTUS | 0,8632 | 0,005195 |
| 105 | 3 | 2016 | SEPTEMBER | 0,8019 | 0,006401 |
| 106 | 3 | 2016 | OKTOBER | 0,8038 | 0,0071 |
| 107 | 3 | 2016 | NOVEMBER | 0,816819 | 0,00737 |
| 108 | 3 | 2016 | DESEMBER | 0,789984 | 0,00737 |
| 109 | 3 | 2017 | JANUARI | 0,768006 | 0,00058 |
| 110 | 3 | 2017 | FEBRUARI | 0,81613 | 0,00118 |
| 111 | 3 | 2017 | MARET | 0,82504 | 0,00176 |

| | | | | | |
|-----|---|------|-----------|---------|-----------|
| 112 | 3 | 2017 | APRIL | 0,85228 | 0,00247 |
| 113 | 3 | 2017 | MEI | 0,86794 | 0,003209 |
| 114 | 3 | 2017 | JUNI | 0,87033 | 0,003707 |
| 115 | 3 | 2017 | JULI | 0,87773 | 0,0045304 |
| 116 | 3 | 2017 | AGUSTUS | 0,87765 | 0,005439 |
| 117 | 3 | 2017 | SEPTEMBER | 0,88244 | 0,005815 |
| 118 | 3 | 2017 | OKTOBER | 0,89295 | 0,00678 |
| 119 | 3 | 2017 | NOVEMBER | 0,88438 | 0,00736 |
| 120 | 3 | 2017 | DESEMBER | 0,89049 | 0,00783 |
| 121 | 3 | 2018 | JANUARI | 0,90984 | 0,000659 |
| 122 | 3 | 2018 | FEBRUARI | 0,9004 | 0,00138 |
| 123 | 3 | 2018 | MARET | 0,9092 | 0,00196 |
| 124 | 3 | 2018 | APRIL | 0,9092 | 0,00268 |
| 125 | 3 | 2018 | MEI | 0,8652 | 0,00335 |
| 126 | 3 | 2018 | JUNI | 0,8684 | 0,00391 |
| 127 | 3 | 2018 | JULI | 0,8736 | 0,00466 |
| 128 | 3 | 2018 | AGUSTUS | 0,8857 | 0,005402 |
| 129 | 3 | 2018 | SEPTEMBER | 0,8893 | 0,00575 |
| 130 | 3 | 2018 | OKTOBER | 0,8911 | 0,00655 |
| 131 | 3 | 2018 | NOVEMBER | 0,8961 | 0,00719 |
| 132 | 3 | 2018 | DESEMBER | 0,9093 | 0,00767 |
| 133 | 3 | 2019 | JANUARI | 0,9072 | 0,00062 |
| 134 | 3 | 2019 | FEBRUARI | 0,9157 | 0,00119 |
| 135 | 3 | 2019 | MARET | 0,8738 | 0,00178 |
| 136 | 3 | 2019 | APRIL | 0,8633 | 0,00262 |
| 137 | 3 | 2019 | MEI | 0,86023 | 0,00314 |
| 138 | 3 | 2019 | JUNI | 0,8657 | 0,00366 |
| 139 | 3 | 2019 | JULI | 0,86402 | 0,00427 |
| 140 | 3 | 2019 | AGUSTUS | 0,86211 | 0,004303 |
| 141 | 3 | 2019 | SEPTEMBER | 0,86776 | 0,00477 |
| 142 | 3 | 2019 | OKTOBER | 0,85787 | 0,00544 |
| 143 | 3 | 2019 | NOVEMBER | 0,86937 | 0,00615 |
| 144 | 3 | 2019 | DESEMBER | 0,85982 | 0,00723 |

F. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan 2 jenis variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen yaitu Musyarakah (X) sebagai variabel independen dan profitabilitas (Y) sebagai variabel dependen.

Secara ringkas operasionalisasi variabel yang digunakan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel. 1.2. Variabel Penelitian

| Variabel | Indikator | Skala |
|--------------------|---------------------------------------------------------|-------|
| Musyarakah (X) | Perbandingan antara Musyarakah dengan total pembiayaan. | Rasio |
| Profitabilitas (Y) | Perbandingan antara laba bersih dengan total aset. | Rasio |

G. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan instrumen yang digunakan dalam mendapatkan data melalui naskah kearsipan data, foto dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, yang digunakan berupa laporan keuangan Bank Umum Syariah yang terdiri dari tiga bank, antara lain Bank Muamalat Indonesia, Bank MEGA Syariah, dan Bank BCA Syariah yang didapatkan melalui website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

H. Analisis Data

Untuk bisa menganalisis pengaruh Pembiayaan Modal Kerja dengan akad Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah maka digunakan pendekatan Kuantitatif dengan menggunakan model Data Panel. Yang mana memiliki beberapa tahapan antara lain:

1. Estimasi Data Panel

Data panel merupakan kombinasi dari data bertipe cross section dan time series dan model yang digunakan dalam menganalisis data disebut sebagai model data panel. Secara umum model data panel terdapat tiga jenis yang sering digunakan yaitu: Model Common Effect, Model fixed Effect, dan Model Random Effect Model. Untuk itu, maka harus dilakukan pemilihan antara tiga model yang ada. Pemilihan model dapat dilakukan dengan uji sebagai berikut:

a. Uji Chow

Uji Chow adalah pengujian yang dilakukan untuk menentukan apakah common effect atau fixed effect yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Dalam menentukan dari kedua model tersebut dapat dilihat dari nilai probabilitas (prob), jika nilainya > dari 0,05 maka yang terpilih adalah Model Common Effect tetapi jika nilainya < dari 0,05 maka yang terpilih adalah Model Fixed Effect. Jika model Common effect

yang terpilih maka dilanjutkan ke Uji Lagrange Multiplier dan jika yang terpilih model Fixed Effect maka akan dilanjutkan ke Uji Hausman.

b. Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk membandingkan antara model Fixed Effect dengan model Random Effect dengan cara melihat dari nilai probabilitas (prob), jika nilai probabilitasnya $<$ dari 0,05 maka yang terpilih dalam pengujian adalah Model Random Effect. Sebaliknya jika nilai probabilitas (prob) $>$ dari 0,05 maka yang terpilih adalah model Fixed Effect. Jika dalam pengujian ini yang terpilih model Fixed Effect maka pengujian selesai, dan jika yang terpilih adalah model Random Effect maka dilanjutkan ke Uji Lagrange Multiplier.

c. Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier adalah pengujian yang dilakukan untuk membandingkan antara model Common Effect dengan model Random Effect dengan tujuan menemukan model yang paling tepat dalam mengestimasi data panel. Dalam menentukan dari kedua model tersebut dapat dilihat dari nilai probabilitas (prob), jika nilai Both $>$ dari 0,05 maka yang terpilih adalah model Common Effect dan jika nilai Both $<$ dari 0,05 maka yang terpilih adalah model Random Effect.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Pengujian Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji One Sample Kolmogorov Smirnov yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji One Sample Kolmogorov Smirnov menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah salah satu uji asumsi klasik yang dilakukan untuk mengetahui sifat linear pada sebaran data antara variabel X dan Y. Perlunya mengetahui adakah sifat linear pada hubungan X dan Y mempengaruhi tingkat valid atau tidaknya model regresi yang dihasilkan.

1. Uji Autokorelasi

Autokorelasi dapat muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lainnya. Permasalahan ini muncul karena residual tidak bebas pada satu observasi ke observasi lainnya. Untuk model regresi yang baik adalah pada model regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi terdapat atau tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan uji Run Test. Run test merupakan bagian dari statistik non-parametrik yang dapat digunakan untuk melakukan pengujian, apakah antar residual terjadi korelasi yang tinggi. Apabila antar residual tidak terdapat hubungan korelasi, dapat dikatakan bahwa residual adalah random atau acak. Dengan hipotesis sebagai dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) kurang dari 5% atau 0,05, maka untuk H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut berarti data residual terjadi secara tidak acak (sistematis).
- 2) Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 5% atau 0,05, maka untuk H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal tersebut berarti data residual terjadi secara acak (random).

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk melakukan uji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi, yaitu dengan melihat grafik scatterplot atau dari nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Apabila tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk model penelitian yang baik adalah yang tidak terdapat heteroskedastisitas.

3. Pengujian Statistik

a. Uji F (Uji Signifikan Simultan)

Uji F digunakan untuk mengevaluasi pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji f bisa dilihat dari nilai probabilitasnya. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ artinya secara serentak variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji T (Uji Signifikan Parsial)

Uji T ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak masing-masing variabel Independen secara Individu (parsial) terhadap variabel Dependen yang diuji pada tingkat nilai signifikansi 0,05. Jika hasil dari uji nilai profitabilitas lebih besar dari 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel Independen terhadap variabel Dependen. Dan jika hasilnya lebih kecil dari 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel Independen dengan variabel Dependen.

c. Koefisien Determinasi

Uji Koefisiensi Determinasi dilakukan dengan maksud untuk mengukur presentase total variabel Dependen (Y) yang dijelaskan oleh variabel Independen. Nilai koefisiensi determinasi hanya berada antara 0 dan 1, apabila diperoleh hasil lebih bedar dari 0,5 maka model yang digunakan dapat dikatakan baik dalam mengestimasi.

d. Pengujian Struktural Model Regresi

Regresi data panel merupakan gabungan antara data cross section dan data time series, dimana unit cross section yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Maka dengan kata lain, data panel merupakan data dari beberapa individu sama yang diamati dalam kurun waktu tertentu. Jika kita memiliki T periode waktu ($t = 1,2,\dots,T$) dan N jumlah individu ($i = 1,2,\dots,N$), maka dengan peneliti akan memiliki total unit observasi sebanyak NT. Jika jumlah unit waktu sama untuk setiap individu, maka data disebut balanced panel. Jika sebaliknya, ketika jumlah unit waktu adanya perbedaan untuk setiap individu, maka dikatakan unbalanced panel.

Model persamaan data panel yang merupakan gabungan dari data cross section dan data time series adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_n X_{nit} + e_{it} + c$$

diketahui

Y adalah profitabilita

Xit adalah Musyarakah

i adalah entitas

t adalah periode

c adalah faktor lain

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dari hasil Uji yang dilakukan secara pertahun mulai dari tahun 2016 menunjukkan bahwa pembiayaan Modal Kerja berpotensi berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Mumalat Indonesia, Bank MEGA Syariah, Bank BCA Syariah. Hal

itu dikarenakan pada variabel Pembiayaan Modal kerja pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2016, nilai maksimumnya sebesar 0,9618, dan nilai minimum sebesar 0,9487. Sedang nilai maksimum variabel Profitabilitasnya sebesar 5,5465, dan nilai minimum yaitu sebesar 0,0002. Dari Pembiayaan Modal kerja Bank MEGA Syariah tahun 2016, nilai maksimumnya sebesar 0,9999, dan nilai minimum sebesar 0,9785. Sedang nilai maksimum Profitabilitasnya yaitu sebesar 0,1724, dan nilai minimum yaitu sebesar 0,0093. Dan Pembiayaan Modal kerja pada Bank BCA Syariah tahun 2016 nilai maksimumnya sebesar 0,86396, dan nilai minimum sebesar 0,789984. Sedang nilai maksimum Profitabilitasnya yaitu sebesar 0,00737, dan nilai minimum sebesar 0,00042.

Dari hasil Uji yang dilakukan pada tahun 2017 menunjukkan bahwa pembiayaan Modal Kerja berpotensi berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia, Bank MEGA Syariah, Bank BCA Syariah. Hal itu disebabkan pada variabel Pembiayaan Modal kerja Bank Muamalat Indonesia tahun 2017 nilai maksimumnya sebesar 1,044, dan nilai minimum sebesar 0,958. Sedang nilai maksimum Variabel Profitabilitasnya yaitu sebesar 9,8801, dan nilai minimum yaitu sebesar 0,00019. Dari Pembiayaan Modal kerja pada Bank MEGA Syariah tahun 2017, nilai maksimumnya sebesar 0,9999, dan nilai minimum sebesar 0,9999. Sedang nilai maksimum Profitabilitasnya yaitu sebesar 0,0104, dan nilai minimum yaitu sebesar 0,0013. Dari Pembiayaan Modal kerja pada Bank BCA Syariah tahun 2017 nilai maksimum sebesar 0,89295, dan nilai minimum sebesar 0,768006. Sedang nilai maksimum Profitabilitasnya yaitu sebesar 0,00678, dan nilai minimum yaitu sebesar 0,00058.

Dari hasil Uji yang dilakukan pada tahun 2018 menunjukkan bahwa pembiayaan Modal Kerja tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia, Bank MEGA Syariah, Bank BCA Syariah. Hal itu disebabkan oleh pada variabel Pembiayaan Modal kerja Bank Muamalat Indonesia tahun 2018 nilai maksimumnya sebesar 0,9742, dan nilai minimum sebesar 0,9622. Sedang nilai maksimum variabel Profitabilitasnya sebesar 1,3405, dan nilai minimum yaitu sebesar 0,0001. Dari Pembiayaan Modal kerja pada Bank MEGA Syariah tahun 2018, nilai maksimum sebesar 0,9999, dan nilai minimum sebesar 0,9999. Sedang nilai maksimum Profitabilitasnya yaitu sebesar 0,00061, dan nilai minimum yaitu sebesar 0,00094. Dan Pembiayaan Modal kerja pada Bank BCA Syariah tahun 2018 nilai maksimumnya sebesar 0,90984, dan nilai minimum sebesar 0,8652. Sedang nilai maksimum Profitabilitasnya sebesar 0,00767, dan nilai minimum sebesar 0,000659.

Dari hasil Uji yang dilakukan pada tahun 2019 menunjukkan bahwa pembiayaan Modal Kerja berpotensi berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank

Mumalat Indonesia, Bank MEGA Syariah, Bank BCA Syariah. Hal itu disebabkan oleh variabel Pembiayaan Modal kerja Bank Muamalat Indonesia tahun 2019, nilai maksimumnya sebesar 0,9711 , dan nilai minimum sebesar 0,9494. Sedang nilai maksimum variabel Profitabilitasnya sebesar 9,317, dan nilai minimum yaitu sebesar 0,0001. Dari Pembiayaan Modal kerja pada Bank MEGA Syariah tahun 2019, nilai maksimumnya sebesar 0,9999, dan nilai minimum sebesar 0,9114. Sedang nilai maksimum Profitabilitasnya sebesar 0,0061, dan nilai minimum yaitu sebesar 0,00011. Dari Pembiayaan Modal kerja pada Bank BCA Syariah tahun 2019 nilai maksimum sebesar 0,9157, dan nilai minimum sebesar 0,85787. Sedang nilai maksimum Profitabilitasnya sebesar 0,00767, dan nilai minimum yaitu sebesar 0,00062.

Dari hasil Uji yang dilakukan secara keseluruhan pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 pada Bank Muamalat Indonesia, Bank MEGA Syariah, Bank BCA Syariah menunjukkan bahwa Pembiayaan Modal Kerja tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.

Berdasarkan Uji yang telah dilakukannya, dalam mempertahankan kelangengan Usahannya serta Eksistensinya dalam dunia perbankan Bank Umum Syariah (Bank Muamalat Indonesia, Bank MEGA Syariah dan Bank BCA Syariah) lebih berfokus pada pembiayaan dengan jangka waktu pendek dibandingkan dengan pembiayaan jangka waktu panjang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan dalam rangka untuk menjawab pertanyaan peneliti. Kesimpulan yang dapat ditarik , yaitu:

Variabel yang diusulkan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah yakni: Apakah Pembiayaan Modal Kerja dengan akad Musyarakah (X). Ternyata tidak terbukti terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Y) dalam jangka waktu panjang artinya Hipotesis yang diajukan tentang hal ini, tidak terbukti. Maknanya dalam jangka waktu panjang Pembiayaan Modal Kerja dengan akad Musyarakah tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Bank Muamalat Indonesia, Bank MEGA Syariah, Bank BCA Syariah). Namun dalam jangka waktu pendek berpeluang terbukti, artinya dalam jangka waktu pendek Pembiayaan Modal Kerja dengan akad Musyarakah berpotensi berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Bank Muamalat Indonesia, Bank MEGA Syariah, Bank BCA Syariah).

Implikasi yang dapat ditimbulkan dari kesimpulan di atas, antara lain, yaitu:

1. Jika Bank Umum Syariah (Bank Muamalat Indonesia, Bank MEGA Syariah, Bank BCA Syariah) hanya mengadakan Pembiayaan Modal Kerja dengan akad Musyarakah dengan jangka waktu panjang dalam memperoleh laba, maka bisa saja akan berdampak pada kelangengan perusahaan mereka.
2. Jika Bank Umum Syariah (Bank Muamalat Indonesia, Bank MEGA Syariah, Bank BCA Syariah) mengadakan Pembiayaan Modal Kerja dengan akad Musyarakah dengan jangka pendek dalam memperoleh laba, maka akan berdampak lebih baik lagi pada kelangengan perusahaan mereka serta eksistensinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, Maya. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah terhadap Profitabilitas Bank Syariah Kotabumi (Periode 2014-2017)". Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.
- Hasibuan, Silvi Rahmayani. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Return On Equity pada Bank Syariah di Indonesia". Skripsi, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, 2020.
- Iskandar, Muhammad Nur. "Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah terhadap tingkat Profitabilitas Return On Equity (ROE) pada PT. Bank BRI Syariah Periode 2012-2018". Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020.
- Lamban, Gustin Rima. "Analisis Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah terhadap Return On Investment (ROI) pada PT. BNI Syariah Kantor Cabang Palembang". Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Prodi D3 Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2017.
- Mainna Nur Mut. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah terhadap tingkat Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada PT Bank BNI Syariah Indonesia)". Skripsi, Fakultas Syariah Dan Ekonomi, Islam Insitut Agama Islam (IAIN) Curup, 2019.

- Muzzakir, Rezki Patlan. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Return On Equity (ROE) dengan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebagai variabel Intervening pada Pt Bank Syariah Mandiri tahun 2014-201". Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Institut Pesantren KH. Abdul Chalim Mojokerta, 2020.
- Nafiah, Lutfiatun. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Return On Equity (ROE) pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2017". Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2019.
- Otoritas Jasa Keuangan, " Laporan Statistik Perbankan Syariah", dalam <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---April-2021.aspx> Juli 2021.
- Rahmawati , Desi. "Pengaruh Asset dan Pembiayaan terhadap Profitabilitas pada PT. BRI Syariah periode 2008-2017". Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar, 2018.
- Sari, Dian Permata. "Pengaruh pembiayaan Mudhrabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Return On Equity (ROE) pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2017". Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang, 2018.